

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Universitas Negeri Jakarta

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagaimana yang tertera dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta. UNJ mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Visi Universitas Negeri Jakarta adalah menjadi universitas yang memiliki keunggulan kompetitif dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera berdasarkan Pancasila di era globalisasi. Sedangkan misi UNJ adalah:

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungan.
2. Menyiapkan tenaga akademik dan/atau profesional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri di bidang pendidikan dan

nonkependidikan guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

3. Mengembangkan ilmu dan praksis kependidikan dalam rangka mempercepat pencapaian pembangunan pendidikan nasional.
4. Mengembangkan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu, teknologi, dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna.
5. Menciptakan budaya akademik yang kondusif bagi pemberdayaan semua potensi kemanusiaan yang optimal dan terintegrasi secara berkesinambungan.
6. Memfungsikan dirinya selaku universitas yang mampu menerapkan prinsip-prinsip entrepreneurship dalam kinerjanya secara berkesinambungan.

Untuk penyelenggaraan kegiatan bidang kemahasiswaan, Rektor dibantu oleh Wakil Rektor III. Oleh karena itu, pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) menjadi tanggung jawab Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan. Lembaga ini dipimpin langsung oleh Wakil Rektor III dan bertanggung jawab kepada Rektor. Visi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta adalah menjadikan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang cerdas, religius dan kompetitif.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Evaluasi Konteks (*Context*) Program Mahasiswa Wirausaha

Komponen *context* yang dievaluasi meliputi (1) latar belakang Program Mahasiswa Wirausaha (PMW); dasar hukum pelaksanaan PMW, dasar hukum pelaksanaan PMW dan latar belakang PMW, (2) Tujuan Program Mahasiswa Wirausaha; Tujuan PMW dan Penerima Modal Usaha PMW, (3) Analisis Kebutuhan Program Mahasiswa Wirausaha; Kebijakan Kementerian Riset Teknologi Pendidikan Tinggi Tentang PMW.

Tabel 4.1. Gambaran Evaluasi Konteks (*Context*) PMW

No.	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Data Objektif	Hasil Evaluasi
1.	Latar Belakang PMW	1.1. Dasar Hukum Pelaksanaan PMW	Memiliki dokumen dasar hukum pelaksanaan PMW	Sesuai
		1.2. Dasar Hukum Organisasi Pelaksana PMW	Memiliki dokumen dasar hukum organisasi pelaksana PMW	Tidak Sesuai
		1.3. Latar Belakang PMW	Kesesuaian latar belakang PMW	Sesuai
2.	Tujuan PMW	2.1. Tujuan PMW	Kesesuaian tujuan PMW	Sesuai
3.	Analisis Kebutuhan PMW	3.1. Rasionalisasi pelaksanaan PMW	Rasionalisasi pelaksanaan PMW	Sesuai

Gambaran hasil evaluasi konteks di atas akan dibahas per indikator sebagai berikut:

a. Latar Belakang Program Mahasiswa Wirausaha

1) Dasar Hukum Pelaksanaan PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa dasar hukum pelaksanaan PMW adalah pedoman PMW 2015 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga informan diketahui bahwa pedoman PMW 2015 menjadi acuan pelaksanaan PMW di Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa pedoman PMW 2015 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menjadi dasar hukum pelaksanaan PMW di UNJ dan acuan dalam perencanaan setiap kegiatan PMW 2016.

2) Dasar Hukum Organisasi Pelaksana PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa tidak ditemukan dasar hukum organisasi pelaksana

PMW yang berupa surat keputusan atau bentuk lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga informan diketahui bahwa tidak ada dasar hukum yang berupa Surat Keputusan atau lainnya untuk penetapan tim pelaksana dan forum PMW 2015. Penunjukkan dilakukan dengan instruksi dalam komunikasi dari Wakil Rektor III kepada Ibu Vera Maya Santi, S.Si., M.Si.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa penetapan tim pelaksana PMW belum memiliki dasar hukum. Penunjukkan dilakukan dengan instruksi dalam komunikasi dari Wakil Rektor III kepada Ibu Vera Maya Santi, S.Si., M.Si.

3) Latar Belakang PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa latar belakang PMW adalah data dari Badan Pusat Statistik yang menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 6,25% atau 7,9 juta dan jumlah lulusan perguruan tinggi sebanyak 688.660 orang (495.143 Sarjana dan 193.517 Diploma). Kondisi ini didukung oleh kenyataan bahwa sebagian besar

lulusan perguruan tinggi cenderung lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*).

Tabel 4.2. Angka Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2014		2015		2016
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1	Tidak/belum pernah sekolah	134,040	74,898	124,303	55,554	94,293
2	Tidak/belum tamat SD	610,574	389,550	603,194	371,542	557,418
3	SD	1,374,822	1,229,652	1,320,392	1,004,961	1,218,954
4	SLTP	1,693,203	1,566,838	1,650,387	1,373,919	1,313,815
5	SLTA Umum/SMU	1,893,509	1,962,786	1,762,411	2,280,029	1,546,699
6	SLTA Kejuruan/SMK	847,365	1,332,521	1,174,366	1,569,690	1,348,327
7	Akademi/Diploma	195,258	193,517	254,312	251,541	249,362
8	Universitas	398,298	495,143	565,402	653,586	695,304
	Total	7,147,069	7,244,905	7,454,767	7,560,822	7,024,172

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga informan diketahui bahwa latar belakang pelaksanaan PMW adalah jumlah pengangguran terdidik di Indonesia terus meningkat. Selain itu PMW penting untuk meningkatkan pola pikir mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan menciptakan *entrepreneur* baru. PMW juga penting untuk membekali mahasiswa dengan *soft skill* kewirausahaan.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa latar belakang dilaksanakannya

PMW adalah angka pengangguran terbuka terus meningkat dan sebagian besar pola pikir mahasiswa setelah lulus sebagai pencari kerja dan pencipta lapangan kerja.

b. Tujuan Program Mahasiswa Wirausaha

1) Tujuan PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa PMW bertujuan; membangun *softskill* atau karakter wirausaha, menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja, mendorong pertumbuhan, perkembangan atau terbentuknya kelembagaan (unit/pusat) pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi, mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga informan diketahui bahwa PMW bertujuan untuk meningkatkan pola pikir mahasiswa untuk menjadi wirausaha, menciptakan *entrepreneur* baru dari kalangan mahasiswa. dan membekali mahasiswa dengan *soft skill* kewirausahaan. PMW juga mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan

dengan komunikasi forum dosen pembimbing PMW yang sudah terbentuk cukup lama.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa tujuan dilaksanakannya PMW di UNJ adalah untuk membangun *softskill* atau karakter wirausaha, menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja, dan mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi.

c. Analisis Kebutuhan Program Mahasiswa Wirausaha

1) Rasionalisasi Pelaksanaan PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan angka pengangguran terbuka dari Universitas selalu meningkat. Pada tahun 2014 (Februari) jumlah pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan dari universitas di Indonesia mencapai 398.298 jiwa. Jumlah ini meningkat di semester selanjutnya yakni di bulan Agustus 2014 dengan jumlah 495.143 jiwa. Di tahun selanjutnya jumlah ini kembali meningkat menjadi 565.402 jiwa di bulan Februari

2015 dan 653.586 jiwa di Agustus 2015. Jumlah ini kembali meningkat menjadi 695.304 jiwa di Februari 2016. Tentunya data ini menunjukkan bahwa angka pengangguran terbuka di Indonesia dari universitas masih tinggi.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga informan diketahui bahwa PMW bertujuan untuk meningkatkan pola pikir mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan menciptakan *entrepreneur* baru dari kalangan mahasiswa. PMW juga penting untuk membekali mahasiswa dengan *soft skill* kewirausahaan.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa PMW sangat rasional untuk dilaksanakan di tengah tingginya angka pengangguran terbuka terus dari universitas dan pola pikir sebagian besar mahasiswa yang cenderung untuk menjadi pencari kerja setelah lulus.

2. Hasil Penelitian Evaluasi Masukan (*Input*) Program Mahasiswa

Wirausaha

Komponen *input* yang dievaluasi meliputi (1) sumber daya manusia; struktur organisasi tim pelaksana PMW, tugas pokok dan fungsi tim pelaksana PMW, (2) Sasaran PMW; kriteria penerima

modal usaha PMW, (3) sarana dan prasarana pendukung PMW; ruang seminar, ruang pelayanan, *computer* dan *printer* dan petunjuk teknis dan standar operasional prosedur (SOP) PMW.

Tabel 4.3. Gambaran Evaluasi Masukan (*Input*) PMW

No.	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Data Objektif	Hasil Evaluasi
1.	Sumber Daya Manusia	1.1. Struktur Organisasi Tim Pelaksana PMW	Memiliki struktur organisasi tim pelaksana PMW Kesesuaian tugas pokok dan fungsi tim pelaksana PMW	Kurang
		1.2. Tugas Pokok Dan Fungsi Tim Pelaksana PMW	Kesesuaian tugas pokok dan fungsi tim pelaksana PMW	Cukup
		1.3. Kriteria <i>Reviewer</i> Proposal PMW	Kesesuaian kriteria <i>reviewer</i> proposal PMW	Sangat Baik
		1.4. Kriteria Mentor PMW	Kesesuaian kriteria mentor PMW	Baik
2.	Sasaran PMW	2.1. Kriteria Penerima Modal Usaha PMW	Kesesuaian kriteria penerima modal usaha PMW	Sangat Baik
3.	Sarana dan Prasarana Pendukung PMW	3.1. Ruang Kegiatan, Ruang Pelayanan, <i>Computer</i> dan <i>Printer</i>	Memiliki ruang seminar, ruang pelayanan, computer, printer	Sangat Baik

Gambaran hasil evaluasi masukan di atas akan dibahas per indikator sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

1) Struktur Organisasi Tim Pelaksana PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa dalam laporan kegiatan PMW terdapat dua halaman yang membahas dua hal yang hamper serupa. Halaman 11 membahas susunan panitia pelaksana yang terdiri dari pengarah, ketua tim, tim juri dan panitia. Sedangkan halaman 24 menggambarkan struktur kepanitiaan yang terdiri dari penasehat, penanggung jawab, ketua tim, pembimbing fakultas, koordinator seleksi, sosialisasi, pelatihan, monev, sekretariat dan pembantu umum/mahasiswa.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan tiga informan diketahui bahwa ketua tim pelaksana PMW atau koordinator PMW adalah Ibu Vera Maya Santi, S.Si., M.Si yang dibantu oleh staff Wakil Rektor III dan Forum PMW 2015. Forum PMW 2015 memiliki struktur organisasi dimana ketua dipilih secara musyawarah dan pengisi divisi yang ada dipilih dengan menggunakan sistem undian.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa tim pelaksana PMW belum memiliki struktur kepanitiaan yang jelas, terlihat dari inkonsistensi penulisan laporan kegiatan tentang struktur

kepanitiaan dan inkonsistensi penyebutan suatu jabatan yang sama. Ketua tim pelaksana PMW adalah Ibu Vera Maya Santi, S.Si., M.Si yang dibantu oleh staff Wakil Rektor III dan Forum PMW 2015.

2) Tugas Pokok Dan Fungsi Tim Pelaksana PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1169/SP/2016 dijelaskan bahwa tugas pengurus organisasi Forum Mahasiswa PMW tahun 2016 adalah melakukan serangkaian program kerja terhadap pengembangan kewirausahaan dan bertanggungjawab dalam melaporkan hasil kegiatan organisasi kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada staff Wakil Rektor III, ketua tim pelaksana dan ketua forum PMW diketahui bahwa yang terlibat aktif dalam pelaksanaan harian PMW adalah Bu Vera sebagai ketua tim pelaksana, tiga staff Wakil Rektor III dan beberapa anggota forum PMW 2015. Forum PMW yang dibentuk bertujuan untuk membantu Wakil Rektor III dalam pelaksanaan PMW. Forum PMW dan staff

Wakil Rektor III tidak memiliki *job description* yang rinci dalam pelaksanaan PMW. Hanya Bu Vera yang memiliki tupoksi namun surat keputusan yang menunjukkan tupoksi dari ketua tim pelaksana dikabarkan tidak ada. Tugas yang dilakukan bersama adalah perencanaan, koordinasi, implementasi, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan PMW. Ada sedikit kendala komunikasi sebelum pelaksanaan sosialisasi karena beberapa anggota forum sedang melaksanakan kegiatan PKL.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa tim pelaksana PMW tidak memiliki acuan deskripsi kerja sebagai tugas pokok dan fungsi namun secara teknis telah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan PMW. Tugas yang dilakukan oleh ketua tim pelaksana, staff Wakil Rektor III dan forum PMW adalah perencanaan, koordinasi, implementasi, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan PMW.

3) Kriteria *Reviewer Proposal PMW*

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa tim seleksi berasal dari perguruan tinggi yang dipilih berdasarkan kepakaran di bidang wirausaha dan pengalaman

di bidang bisnis. Ada tujuh dosen yang menjadi *reviewer* dalam pelaksanaan PMW tahun 2016.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada staff Wakil Rektor III dan ketua tim pelaksana diketahui bahwa *reviewer* yang dipilih adalah dosen-dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dari tiap fakultas. Selain itu mereka dipilih juga berdasarkan kompetensi di bidang usaha dan memiliki latar belakang sebagai pengusaha. Sebelum mereka ditetapkan menjadi *reviewer*, mereka disilahkan untuk mengisi form kesediaan untuk menjadi *reviewer*.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa *reviewer* berasal dari kalangan perguruan tinggi yang juga memiliki kompetensi dan latar belakang wirausaha yang baik. *Reviewer* yang dipilih adalah dosen-dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dari tiap fakultas. Jumlah *reviewer* yang ditunjuk untuk menyeleksi peserta PMW dalam rangkaian tahapan kegiatan seleksi.

4) Kriteria Mentor PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa mentor untuk para penerima bantuan dana usaha

tahun 2016 adalah dosen pembimbing masing-masing dibantu dengan para pemenang PMW tahun 2015.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada empat informan diketahui bahwa mentor dalam pelaksanaan PMW UNJ lebih dikenal dengan sebutan dosen pembimbing. Dosen pembimbing setiap tim dipilih oleh tim itu sendiri berdasarkan *database* nama dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan di UNJ. Dosen-dosen yang dipilih memiliki kompetensi kewirausahaan yang baik dan latar belakang usaha.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa mentor berasal dari kalangan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yang juga memiliki latar belakang wirausaha yang baik.

b. Sasaran PMW

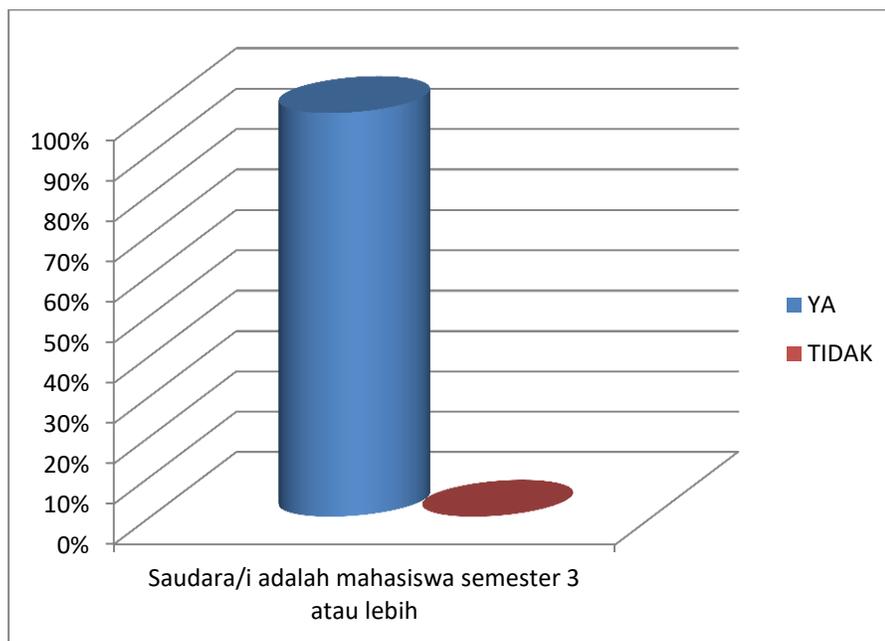
1) Kriteria Penerima Modal Usaha PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa penerima modal usaha PMW adalah mahasiswa yang memenuhi syarat; mahasiswa S1 angkatan 2013-2015 dan yang menjadi ketua kelompok adalah angkatan 2014/2015 dan peserta memiliki jumlah tim maksimal 4 orang, mengikuti

serangkaian tahapan seleksi yang dijadwalkan, kemudian setelah menerima bantuan dana secara reguler memberikan laporan pertanggungjawaban perkembangan usahanya kepada pengelola.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada staff Wakil Rektor III dan ketua forum PMW sebagai tim pelaksana PMW diketahui bahwa pemenang modal usaha PMW adalah mahasiswa angkatan 2013-2015 yang telah melewati setiap rangkaian kegiatan seleksi dengan mengikuti seluruh tahapan yang dijadwalkan dan memberikan laporan pertanggungjawaban perkembangan usahanya setelah menerima bantuan dana dalam kegiatan monitoring dan evaluasi. Jumlah pemenang PMW 2016 adalah 31 tim.

Hasil angket yang dilakukan kepada 32 responden juga menunjukkan bahwa 100% pemenang adalah mahasiswa angkatan 2013-2015.



Grafik 4.1. Kriteria Penerima Modal Usaha PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi, wawancara dan angket diketahui bahwa kriteria penerima modal usaha PMW adalah mahasiswa angkatan 2013-2015 yang telah melewati setiap rangkaian kegiatan seleksi dengan mengikuti seluruh tahapan yang dijadwalkan. Mahasiswa memberikan laporan pertanggungjawaban perkembangan usahanya setelah menerima bantuan dana dalam kegiatan monitoring dan evaluasi. Jumlah tim pemenang modal usaha PMW tahun ini adalah 31 tim.

c. Sarana dan Prasarana Pendukung PMW

1) Ruang Kegiatan, Ruang Pelayanan, *Computer* dan *Printer*

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa ruang seminar yang digunakan sebagai tempat sosialisasi sangat mendukung pelaksanaan kegiatan. Jumlah peserta yang hadir tidak melebihi kapasitas tempat duduk yang ada di tempat tersebut. Ruang pelayanan PMW juga sangat mendukung terciptanya pelayanan dan pemberian informasi yang kondusif dan nyaman. *Computer* dan *printer* berspesifikasi tinggi juga mendukung kegiatan operasional administrasi pelaksanaan PMW UNJ 2016.

Sesuai dengan hasil analisis dokumentasi yang menunjukkan bahwa tempat-tempat berlangsungnya rangkaian kegiatan PMW kondusif dan tepat untuk pelaksanaan PMW seperti ruang seminar yang digunakan sebagai tempat seleksi proposal yang berupa presentasi.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada Staff Wakil Rektor III dan Ketua Forum PMW 2015 diketahui bahwa sarana dan prasarana untuk pelaksanaan PMW mudah diajukan mengingat posisi Wakil Rektor III sebagai pimpinan kampus sehingga tidak ada kekhawatiran bahwa tempat akan digeser atau dibatalkan. Selain tempat ada kamera, proyektor

dan *white screen* yang juga sudah tersedia. Di luar kampus, tempat yang digunakan untuk pelaksanaan *e-camp* adalah villa di Puncak, Bogor.

Berdasarkan hasil observasi, analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dibutuhkan mudah didapat mengingat posisi program ini dikelola oleh Wakil Rektor III sehingga perizinan peminjaman sarana dan prasarana di bagian perlengkapan sangat mudah. Selain itu, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan juga memiliki inventaris sarana dan prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan pelaksanaan PMW.

3. Hasil Penelitian Evaluasi Proses (*Process*) Program Mahasiswa

Wirausaha

Komponen *process* yang dievaluasi meliputi (1) persiapan PMW; perencanaan PMW, pelaksanaan sosialisasi PMW, media informasi PMW, Pelaksanaan Seleksi PMW, kriteria *reviewer* proposal PMW, (2) pembekalan PMW; pelaksanaan pelatihan PMW, evaluasi pelatihan, pelaksanaan magang PMW, (3) menjalankan usaha PMW; pencairan modal usaha PMW, dokumen perjanjian kerja, kriteria mentor PMW, pelaksanaan pendampingan peserta PMW, deskripsi

peran mentor PMW, (4) pemantauan dan evaluasi PMW; pelaksanaan pemantauan dan evaluasi PMW.

Tabel 4.4. Gambaran Evaluasi Proses (*Process*) PMW

No.	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Data Objektif	Hasil Evaluasi
1.	Persiapan PMW	1.1. Perencanaan PMW	Perencanaan PMW	Cukup
		1.2. Pelaksanaan Sosialisasi PMW	Pelaksanaan Sosialisasi PMW	Baik
		1.3. Media Informasi PMW	Memiliki media informasi PMW	Baik
		1.4. Pelaksanaan Seleksi PMW	Pelaksanaan Seleksi PMW	Sangat Baik
2.	Pembekalan PMW	2.1. Pelaksanaan Pelatihan PMW	Pelaksanaan Pelatihan PMW	Baik
		2.2. Pelaksanaan Magang PMW	Pelaksanaan Magang PMW	Baik
3.	Menjalankan Usaha PMW	3.1. Pencairan Modal Usaha PMW	Pencairan Modal Usaha PMW	Sangat Baik
		3.2. Dokumen Perjanjian Kerja	Memiliki dokumen perjanjian kerja antara mahasiswa dengan pihak perguruan tinggi	Sangat Baik
		3.3. Pelaksanaan Pendampingan Peserta PMW	Pelaksanaan Pendampingan Peserta PMW	Cukup
		3.4. Deskripsi Peran Mentor PMW	Kesesuaian deskripsi peran mentor PMW	Cukup
4.	Pemantauan dan Evaluasi PMW	4.1 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi PMW	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi PMW	Cukup

Gambaran hasil evaluasi proses di atas akan dibahas per indikator sebagai berikut:

a. Persiapan PMW

1) Perencanaan PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa perencanaan PMW meliputi; pembuatan *timeline* rangkaian kegiatan pelaksanaan PMW dan perencanaan alokasi anggaran.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga informan diketahui bahwa perencanaan dimulai dari pembuatan *timeline* oleh beberapa anggota forum yang didiskusikan ke Bu Hana untuk mencari perbaikan sebelum dilaporkan ke Bu Vera. Perencanaan alokasi anggaran juga telah dibuat sesuai dengan ketentuan dari pedoman PWM. Perencanaan per kegiatan telah dilakukan yang hasil akhirnya berupa proposal kegiatan yang kemudian diajukan ke bagian keuangan. Tidak dilaksanakan *need assessment* sebelum menyiapkan pelatihan dan penentuan materi pembicara hanya mengacu pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan oleh

beberapa elemen tim pelaksana telah dilakukan. Perencanaan dimulai dengan diskusi pembuatan *timeline* antara anggota forum dan Bu Hana yang kemudian dilaporkan ke Bu Vera untuk disetujui. Perencanaan alokasi anggaran juga telah dibuat sesuai dengan ketentuan dari pedoman PWM. Perencanaan per kegiatan telah dilakukan yang hasil akhirnya berupa proposal kegiatan.

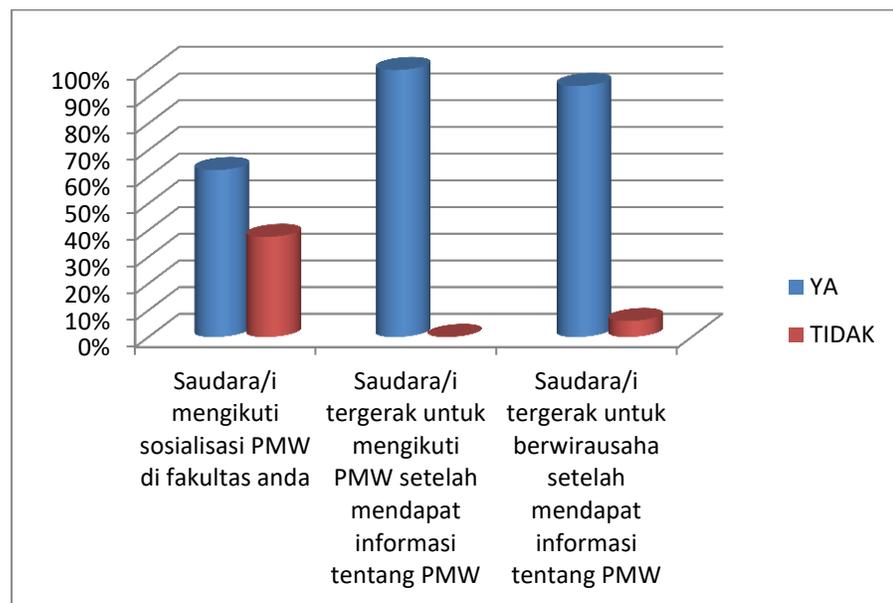
2) Pelaksanaan Sosialisasi PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa sosialisasi yang diadakan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menyamakan persepsi serta menjelaskan secara rinci aturan dan rangkaian seleksi PMW di UNJ berikut dengan perkiraan waktu pelaksanaannya. Isi materi sosialisasi adalah penjelasan detail aturan dan rangkaian kegiatan serta motivasi berwirausaha.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada empat Informan diketahui bahwa telah dilakukan publikasi kegiatan sosialisasi kepada seluruh target sosialisasi yang terdiri dari para pimpinan perguruan tinggi, para dosen calon mentor dan mahasiswa. Sosialisasi juga bertujuan untuk menggali masukan dari dosen mata kuliah kewirausahaan.

Informasi tentang kegiatan sosialisasi dibagikan dalam bentuk publikasi di media sosial *facebook*, *broadcast* di aplikasi *whatsapp* dan surat edaran. Sosialisasi dilakukan dalam dua rangkaian kegiatan yakni sosialisasi tingkat universitas dan fakultas. Sosialisasi tingkat fakultas diberi nama *roadshow* yang bertujuan untuk menarik minat mahasiswa lebih banyak untuk mengikuti kegiatan ini.

Hasil angket yang dilakukan kepada 32 responden menunjukkan bahwa 62,5% peserta PMW mengikuti sosialisasi di fakultas masing-masing, 100% peserta PMW tergerak untuk mengikuti kegiatan PMW dan 93,7% peserta PMW tergerak untuk berwirausaha.



Grafik 4.2. Pelaksanaan Sosialisasi PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi, wawancara dan angket diketahui bahwa sosialisasi dilakukan dalam dua rangkaian kegiatan yakni sosialisasi tingkat universitas dan fakultas. Informasi tentang kegiatan sosialisasi dibagikan dalam bentuk publikasi di media sosial *facebook*, *broadcast* di aplikasi *whatsapp* dan surat edaran. Sosialisasi yang dilakukan telah menjangkau target sosialisasi. Tujuan sosialisasi juga tercapai dengan baik karena mahasiswa tergerak untuk mengikuti PMW dan berwirausaha setelah sosialisasi dilakukan.

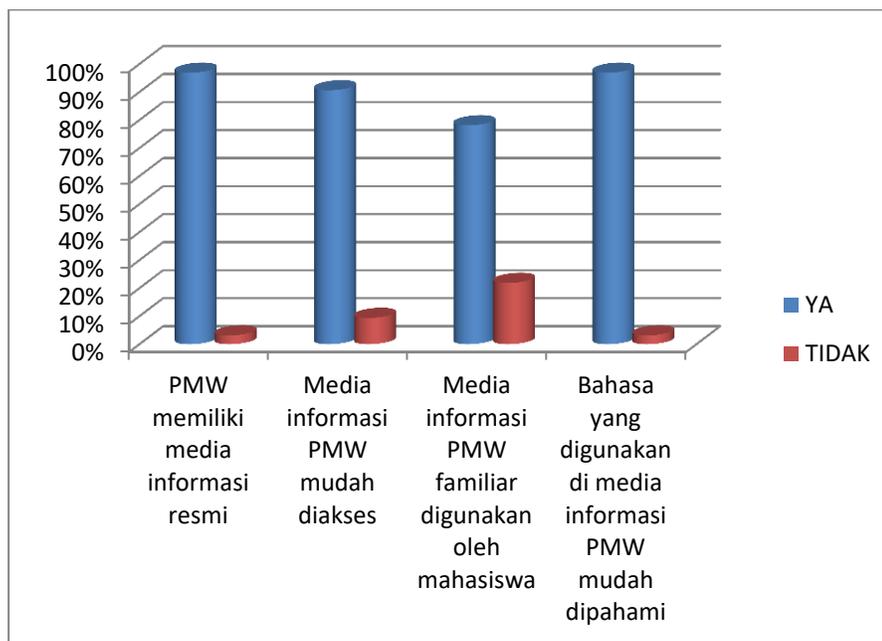
3) Media Informasi PMW

Hasil observasi menunjukkan bahwa media informasi terbagi menjadi dua; pusat layanan pengembangan kemahasiswaan dan media sosial resmi PMW. Pusat layanan pengembangan kemahasiswaan menjadi media yang memberikan informasi langsung melalui staff Wakil Rektor III. Sedangkan *facebook* dan *twitter* juga menjadi media informasi resmi PMW dengan sistem *online*. Pelayanan di pusat layanan tergolong baik namun mahasiswa banyak yang pasif dan malas untuk mengejar informasi. Media informasi yang ada cukup memadai untuk memberikan informasi mengenai

kegiatan PMW namun tingkat keterjangkauan dan konten yang berada dalam media kurang efektif untuk menjadikan rujukan informasi. Sejauh ini, media yang terlihat cukup aktif digunakan hanya *facebook*.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada dua Informan diketahui bahwa media informasi yang digunakan adalah *facebook*, *twitter* dan *email*. Media yang ada digunakan karena merupakan turunan dari pelaksanaan PMW sebelumnya. Media informasi yang digunakan tidak memiliki banyak pengikut. Yang bertugas mengelola media informasi ini adalah Forum PMW. Konten informasi yang diberikan oleh Bu Hana akan ditindaklanjuti dengan publikasi di media informasi yang ada oleh Forum PMW.

Hasil angket yang dilakukan kepada 32 responden menunjukkan bahwa 96,9% peserta PMW menyatakan bahwa PMW memiliki media informasi resmi, 90,6% menyatakan bahwa media informasi PMW mudah diakses, 78,1% menyatakan media informasi familiar digunakan oleh mahasiswa dan 96,9% menyatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam media informasi mudah dipahami.



Grafik 4.3. Media Informasi PMW

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket diketahui bahwa PMW memiliki media informasi resmi. Media informasi yang digunakan adalah *facebook*, *twitter* dan *email*. Media yang ada digunakan karena merupakan turunan dari pelaksanaan PMW sebelumnya. Media informasi resmi mudah diakses, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan familiar di kalangan mahasiswa.

4) Pelaksanaan Seleksi PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa seleksi peserta di PMW UNJ tidak hanya terdiri dari dua tahap saja namun terbagi menjadi rangkaian tahap kegiatan; esai, sosialisasi, *entrepreneur challenge*, pelatihan proposal rencana bisnis, submit proposal rencana bisnis serta presentasi proposal rencana bisnis dan interview. Sistem gugur digunakan dalam seleksi ini karena banyaknya peserta dari program ini. Soal *interview* yang digunakan juga dapat menilai *passion* kewirausahaan mahasiswa. Peserta akan gugur jika peserta tidak memenuhi target yang telah ditetapkan oleh panitia, atau jika peserta tidak mengikuti rangkaian kegiatan tanpa izin dan keterangan panitia. Pada awal tahap seleksi peserta mencapai 385 orang yang terdiri dari berbagai fakultas namun yang dinyatakan menjadi pemenang modal usaha PMW hanya 31 tim.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada empat informan diketahui bahwa seleksi kelayakan terdiri dari berbagai tahap dari mulai esai dengan tema “mengapa anda layak didanai”, *entrepreneur challenge*, presentasi proposal bisnis dan interview. Aspek penilaian proposal terdiri dari originalitas produk, kerjasama tim, kelayakan usaha dan

prospek. Pada tahun 2016 terdapat satu kegiatan baru dari rangkaian seleksi yaitu *interview*. *Interview* ini digunakan sebagai pengganti dari psikotes yang dianjurkan dalam pedoman PMW. *Interview* ini bertujuan untuk melihat apakah peserta memang memiliki *passion* di bidang kewirausahaan atau tidak. *Interview* ini melibatkan dosen psikologi dan dosen bimbingan konseling.

Daftar hadir peserta selalu direkapitulasi setelah akhir kegiatan dilaksanakan. Peserta yang tidak hadir akan didiskualifikasi dari program. Peserta tahun ini jumlahnya meningkat dari tahun sebelumnya namun jumlah pemenang menurun. Tahun 2015 pemenangnya berjumlah 34 tim sedangkan di tahun 2016 pemenang berjumlah 31 tim. Hal ini disebabkan menurunnya dana yang diberikan dari Dikti. Pemenang modal usaha ditentukan oleh *reviewer* atau tim juri melalui kegiatan presentasi proposal rencana bisnis.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa pelaksanaan seleksi PMW terdiri dari rangkaian kegiatan yang sudah mencakup seleksi administrasi dan seleksi kelayakan usaha. Rangkaian itu adalah pembuatan esai, sosialisasi, *entrepreneur challenge*, pelatihan proposal rencana bisnis, *submit* proposal rencana

bisnis, presentasi proposal bisnis dan interview. Pemenang modal usaha ditentukan oleh *reviewer* atau tim juri melalui kegiatan presentasi proposal rencana bisnis.

b. Pembekalan PMW

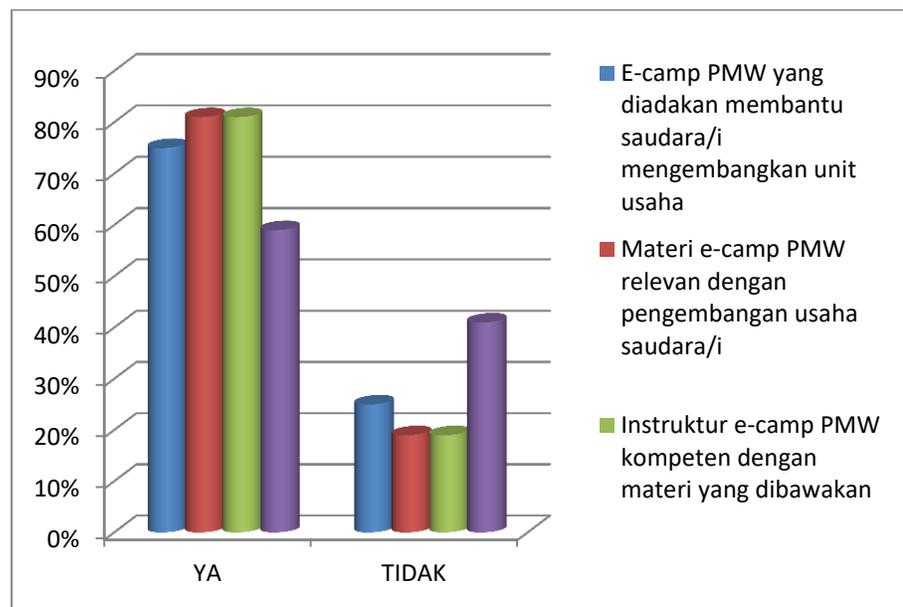
1) Pelaksanaan Pelatihan PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa pelatihan dilaksanakan dalam dua tahap yakni pelatihan penyusunan proposal rencana bisnis dan *entrepreneur camp (e-camp)*. Pelatihan penyusunan proposal rencana bisnis dilaksanakan di gedung Setifikasi Guru lantai 8 dengan dua materi; motivasi kewirausahaan dan penyusunan proposal dengan *Business Canvas Model*. *E-Camp* dilaksanakan di Villa Oman Kebon, Bogor.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga informan diketahui bahwa pelaksanaan *e-camp* dilaksanakan di Puncak, Bogor yang bertujuan untuk pembentukan mental dan pemberian materi. Peserta hanya dibekali uang saku tanpa diperbolehkan membawa dompet dan *handphone*. Peserta berangkat sendiri menuju tempat yang ditetapkan. Sepanjang perjalanan hingga tempat yang dituju peserta berjalan. Peserta diberikan materi tentang pengalaman

seorang ibu mendirikan dan mengonsep tempat usaha menjadi relevan dengan keadaan terkini. Tidak dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan ini.

Hasil angket yang dilakukan kepada 32 responden menunjukkan bahwa 75% peserta PMW menyatakan *E-camp* PMW yang diadakan membantu mereka dalam mengembangkan unit usaha, 81,2% peserta PMW menyatakan materi *e-camp* PMW relevan dengan pengembangan usaha, 81,2% menyatakan instruktur *e-camp* PMW kompeten dengan materi yang dibawakan dan 59,4% menyatakan sarana dan prasarana *e-camp* PMW menciptakan suasana belajar yang baik selama kegiatan berlangsung.



Grafik 4.4. Pelaksanaan Pelatihan PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi, wawancara dan angket diketahui bahwa pelatihan PMW terdiri dari dua kegiatan yaitu pelatihan penyusunan proposal rencana bisnis dan *entrepreneur camp (e-camp)*. Pelaksanaan *e-camp* yang dilaksanakan di Puncak, Bogor yang bertujuan untuk pembentukan mental dan pemberian materi. Materi yang diberikan dinilai relevan dengan perkembangan kewirausahaan mahasiswa dan instruktur yang membawakan materi dinilai berkompeten dalam bidang kewirausahaan.

2) Pelaksanaan Magang PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa magang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa pada tahun ini. Sanksi atas ketidakhadiran telah tertuang dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (SP2K) Pasal 10 ayat 2 berupa pemotongan dana sebesar 1% setiap hari atas tidak dilaksanakannya magang yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan maksimum 5% dari surat kontrak. Peserta yang dapat magang hanya peserta yang diumumkan sebagai pemenang. Magang dilakukan setiap bulan selama periode surat kontrak berlaku. Selama magang kelompok

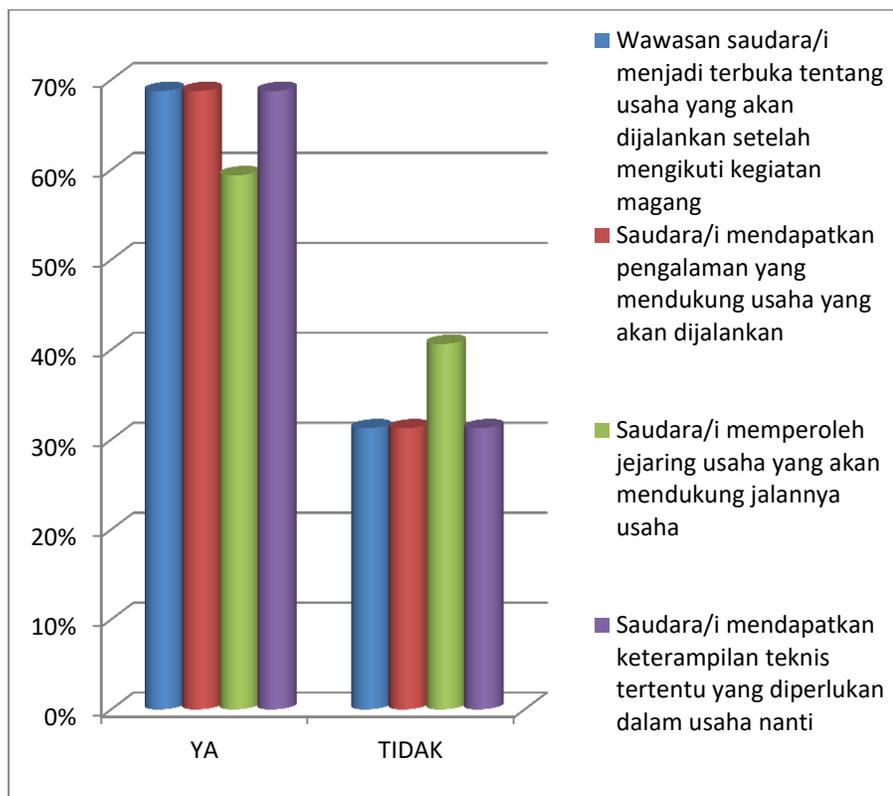
diharuskan membuat laporan keuangan dan langsung diserahkan kepada pengelola PMW UNJ.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada lima informan diketahui bahwa kegiatan magang dilaksanakan di UNJ Corner yang merupakan laboratorium kewirausahaan UNJ. UNJ Corner bertempat di Gedung Syafei dan memiliki cabang di gedung pascasarjana. Setiap tim mendapatkan jadwal magang satu kali dalam sebulan. Tujuan diadakannya magang adalah agar mahasiswa dapat belajar bekerja, belajar tentang *supply* barang hingga menghasilkan laba. Mereka juga belajar tentang *marketing* dan *packaging*. Selain itu kegiatan magang juga dimaksudkan untuk *feedback* mahasiswa terhadap pelaksanaan PMW serta menjadi kegiatan penjagaan agar mahasiswa tidak lepas begitu saja setelah mendapatkan dana. Tidak ada penilaian kinerja selama magang. Ketidakhadiran pemenang PMW dalam magang menjadi kendala utama. Sanksi yang tertuang dalam SP2K tidak efektif untuk menjamin keikutsertaan mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa aktivitas harian magang adalah mencatat jumlah barang baru dan lama, mencatat setiap transaksi yang terjadi, menghitung jumlah pemasukan dan memberikan laporan kepada

penanggungjawab UNJ Corner. Dari aktivitas tersebut mereka mendapatkan keterampilan teknis.

Hasil angket yang dilakukan kepada 32 responden menunjukkan bahwa 68,7% menyatakan wawasan mereka menjadi terbuka tentang usaha yang akan dijalankan setelah mengikuti kegiatan magang, 68,7% mendapatkan pengalaman yang mendukung usaha yang akan dijalankan setelah mengikuti kegiatan magang, 59,4% memperoleh jejaring usaha yang akan mendukung jalannya usaha setelah mengikuti kegiatan magang dan 68,7% mendapatkan keterampilan teknis tertentu yang diperlukan dalam usaha nanti setelah mengikuti kegiatan magang.



Grafik 4.5. Pelaksanaan Magang PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi, wawancara, observasi dan angket diketahui bahwa pelaksanaan magang PMW diwajibkan kepada seluruh pemenang PMW. Tujuan dilaksanakan magang adalah untuk membuka wawasan, pengalaman, jejaring usaha dan keterampilan teknis tertentu. Kegiatan magang dilaksanakan di UNJ Corner yang merupakan laboratorium kewirausahaan UNJ. UNJ Corner

bertempat di Gedung Syafei dan memiliki cabang di gedung pascasarjana.

c. Menjalankan Usaha PMW

1) Pencairan Modal Usaha PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa pencairan modal usaha dilakukan dalam dua tahap. Tahap I modal yang dicairkan sebesar 60% dari perolehan nilai bantuan dan 40% di tahap II. Pencairan tahap II dilakukan apabila telah dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi I.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga informan diketahui bahwa pencairan modal usaha PMW UNJ dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada bulan Agustus. Pencairan modal didahului dengan Surat Keputusan dari Wakil Rektor III yang diterbitkan atas dasar pertimbangan dari *reviewer* dan persetujuan ketua tim pelaksana PMW. Selanjutnya dilakukan pembuatan rekening Bank Mandiri atas nama ketua kelompok. Setelah proses administrasi selesai dilakukan pengecekan rekening untuk melihat dana yang masuk.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi, wawancara dan angket diketahui bahwa pencairan modal dilaksanakan

dalam dua tahap. Tahap I modal yang dicairkan sebesar 60% dari perolehan nilai bantuan dan 40% di tahap II. Tahap pertama dilakukan pada bulan Agustus. Pencairan modal didahului dengan Surat Keputusan dari Wakil Rektor III yang diterbitkan atas dasar pertimbangan dari *reviewer* dan persetujuan ketua tim pelaksana PMW.

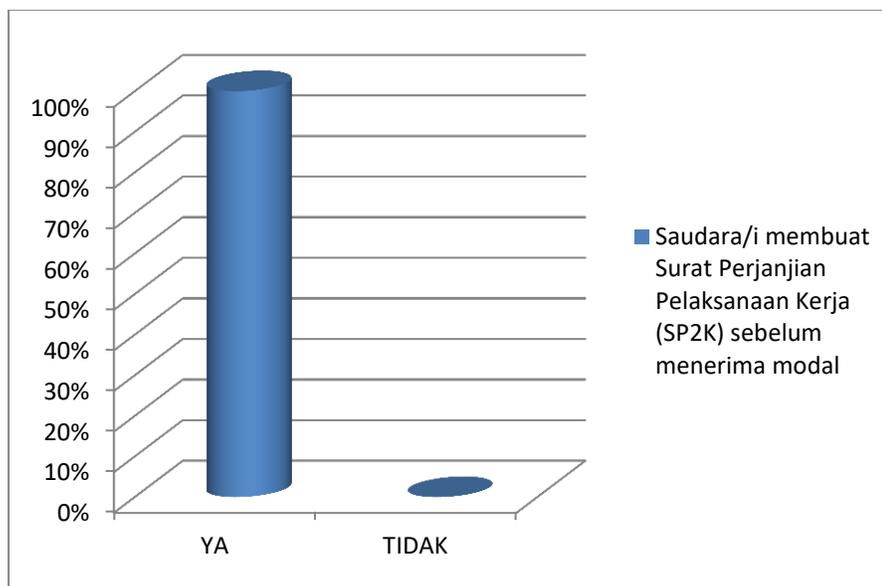
2) Dokumen Perjanjian Kerja Antara Mahasiswa Dengan Pihak Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa dokumen perjanjian kerja telah dibuat dengan nama Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (SP2K). Dokumen ini berisi tugas pekerjaan, jangka waktu pelaksanaan kegiatan, pembiayaan, tata cara pembayaran, pajak, pengawasan pekerjaan, pelimpahan tugas, serta sanksi dan denda. Dokumen ini ditandatangani oleh Wakil Rektor III sebagai pihak pertama dan mahasiswa penanggung jawab sebagai pihak kedua.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada empat Informan diketahui bahwa SP2K ditandatangani oleh dua pihak; Wakil Rektor III dan ketua tim pemenang modal usaha PMW. SP2K sudah menjadi standar pelaksanaan

PMW. SP2K juga menjadi bentuk komitmen mahasiswa terhadap pertanggungjawaban modal usaha. SP2K juga menjadi alat pemantauan terhadap kedisiplinan mahasiswa terhadap peraturan pelaksanaan PMW. SP2K sejauh ini dapat dikatakan efektif untuk mengantisipasi penyalahgunaan dana oleh mahasiswa namun belum efektif untuk kegiatan magang.

Hasil angket yang dilakukan kepada 32 responden menunjukkan bahwa 100% peserta PMW membuat Surat Perjanjian Pelaksanaan Kerja (SP2K) sebelum menerima modal dan 100% menyatakan SP2K yang anda tandatangani dibubuhi materai untuk legalitas.



Grafik 4.6. Perjanjian Kerja PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi, wawancara dan angket diketahui bahwa dokumen Surat Perjanjian Pelaksanaan Kerja (SP2K) ini berisi tugas pekerjaan, jangka waktu pelaksanaan kegiatan, pembiayaan, tata cara pembayaran, pajak, pengawasan pekerjaan, pelimpahan tugas, serta sanksi dan denda. Dokumen ini ditandatangani oleh Wakil Rektor III sebagai pihak pertama dan mahasiswa penanggung jawab sebagai pihak kedua.

3) Pelaksanaan Pendampingan Peserta PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa pendampingan pemenang PMW dilaksanakan oleh dosen pembimbing yang berlatar belakang wirausaha. Hal ini bertujuan untuk memberikan masukan, kritik, saran kepada pemenang PMW.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada empat Informan diketahui bahwa kegiatan mentoring berupa pertemuan tidak rutin antara dosen pembimbing dan pemenang PMW sesuai dengan kebutuhan pemenang PMW.

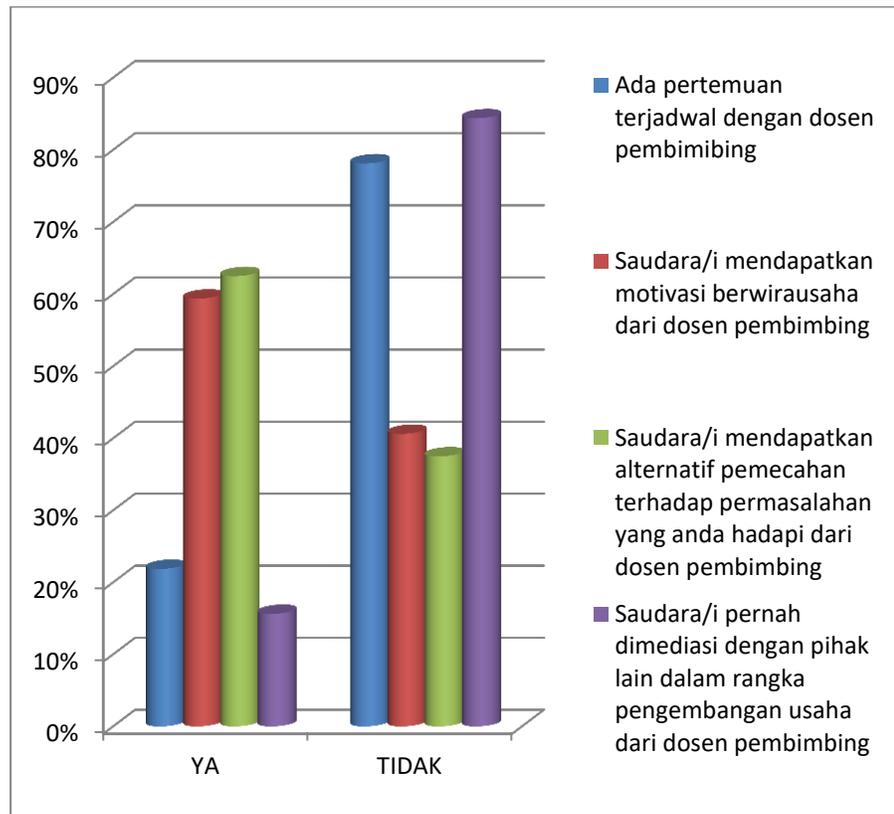
Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa kegiatan mentoring telah berjalan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan mentoring telah

sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori cukup.

4) Deskripsi Peran Mentor PMW

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada empat Informan diketahui bahwa dalam proses mentoring, dosen pembimbing memberikan motivasi dan solusi kepada pemenang PMW. Pemenang PMW melaporkan perkembangan usaha dan neraca keuangan kepada dosen pembimbing mereka. Laporan ada yang menggunakan aplikasi *whatsapp* agar mempermudah.

Hasil angket yang dilakukan kepada 32 responden menunjukkan bahwa 21,9% menyatakan ada pertemuan terjadwal dengan dosen pembimbing, 59,4% mendapatkan motivasi berwirausaha dari dosen pembimbing, 62,5% mendapatkan alternatif pemecahan terhadap permasalahan yang anda hadapi dari dosen pembimbing dan 15,6% menyatakan pernah dimediasi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan usaha dari dosen pembimbing.



Grafik 4.7. Peran Mentor PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi, wawancara dan angket diketahui bahwa pelaksanaan pendampingan bertujuan untuk memotivasi, memberikan alternatif pemecahan masalah, memediasi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan usaha dan melakukan pemantauan terhadap jiwa wirausaha dan kinerja usaha.

d. Pemantauan dan Evaluasi PMW

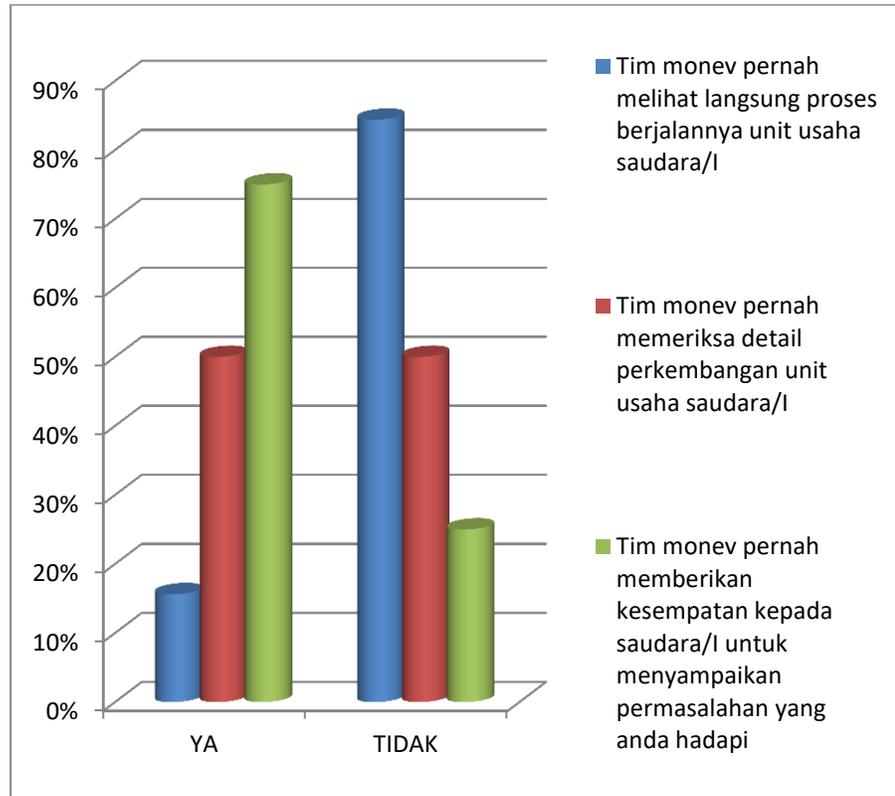
1) Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan dua kali pada bulan ketiga dan keenam setelah peserta mendapatkan bantuan dana modal usaha dari pihak universitas. Monev pertama dilakukan pada hari Kamis, 24 November 2016. Setiap peserta wajib membawa laporan kemajuan usaha dan dosen pemonev menilai dengan format penilaian yang terdiri dari aspek pemaparan, gagasan, diskusi dan penguasaan bisnis.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada lima Informan diketahui bahwa kegiatan monev dilaksanakan dua kali. Monev tahap I dilakukan setelah tiga bulan pencairan modal tahap I yaitu pada tanggal 24 November 2016. Kegiatan monev dilakukan dalam ruangan yang dihadiri oleh pemenang PMW dan tim monev. Pemenang PMW membawa produk mereka dan melaporkan perkembangan usaha dalam bentuk *powerpoint*. Pemenang mempresentasikan laporan perkembangan dan tim monev akan menilai berdasarkan format penilaian yang telah disiapkan yang terdiri dari aspek penggunaan, keberlangsungan usaha dan jejaring yang

dibangun. Setelah presentasi, pemenang PMW juga akan diwawancarai oleh tim monev dan dilanjutkan dengan penilaian dan masukan terkait usaha yang sudah dijalankan dari tim monev untuk pemenang PMW. Kegiatan monev dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban modal usaha oleh pemenang PMW dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan usaha yang telah dijalankan serta memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Hasil dari monev akan menjadi pertimbangan untuk pencairan modal tahap II.

Hasil angket yang dilakukan kepada 32 responden menunjukkan bahwa 15,6% menyatakan tim monev pernah melihat langsung proses berjalannya unit usaha, 50% menyatakan tim monev pernah memeriksa detail perkembangan unit usaha dan 75% menyatakan tim monev pernah memberikan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi.



Grafik 4.8. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi, wawancara dan angket diketahui bahwa pelaksanaan monev dilaksanakan dua tahap yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan unit usaha dan melihat perkembangan unit usaha. Tahap I telah dilaksanakan pada bulan ketiga setelah pencairan modal di dalam kampus. Kegiatan monev dilakukan dalam ruangan yang dihadiri oleh pemenang PMW dan tim monev. Pemenang PMW membawa produk mereka dan melaporkan perkembangan usaha dalam bentuk *powerpoint*. Pemenang

mempresentasikan laporan perkembangan dan tim money akan menilai berdasarkan format penilaian yang telah.

4. Hasil Penelitian Evaluasi Produk (*Product*) Program Mahasiswa

Wirausaha

Komponen *product* yang dievaluasi meliputi (1) Hasil PMW; Efektivitas PMW, (2) Pelaporan PMW; Pelaporan PMW, Dokumen pelaporan PMW.

Tabel 4.5. Gambaran Evaluasi Produk (*Product*) PMW

No.	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Data Objektif	Hasil Evaluasi
1.	Hasil PMW	1.1. Efektivitas PMW	Efektivitas PMW	Baik
2.	Pelaporan PMW	2.1. Dokumen Pelaporan PMW	Memiliki dokumen pelaporan PMW	Baik

Gambaran hasil evaluasi hasil di atas akan dibahas per indikator sebagai berikut:

a. Hasil PMW

1) Efektivitas PMW

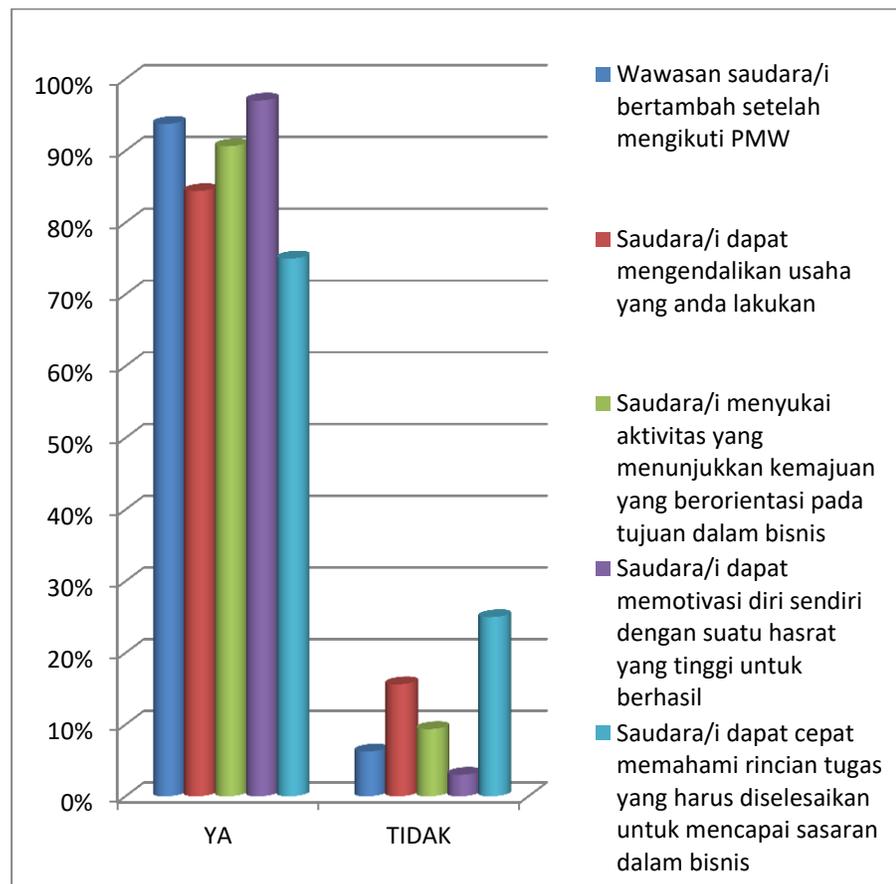
Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PMW adalah

385 orang. 31 unit usaha baru dari mahasiswa telah terbentuk. Empat pengusaha dari luar kampus terlibat dalam PMW sebagai pembicara materi dan tujuh pengusaha dari kalangan dosen UNJ yang menjadi mentor atau dosen pembimbing dan *reviewer*. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah perguruan tinggi negeri, mahasiswa, dosen atau mentor dan pengusaha.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada empat Informan diketahui bahwa wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan sudah meningkat dan menyadari bahwa kewirausahaan merupakan sebuah *soft skill*. Kekurangan mahasiswa UNJ terletak pada ketidak tekunan. Lembaga khusus pengelola program kewirausahaan di UNJ belum terbentuk. Saat ini hanya ada forum PMW yang diregenerasi per tahun yang terdiri dari pemenang PMW dan komunikasi yang terjalin antar dosen pembimbing PMW. Komunikasi yang terjalin kerap membahas tentang kewirausahaan di UNJ karena saat ini masih terdapat empat fakultas yang belum menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib.

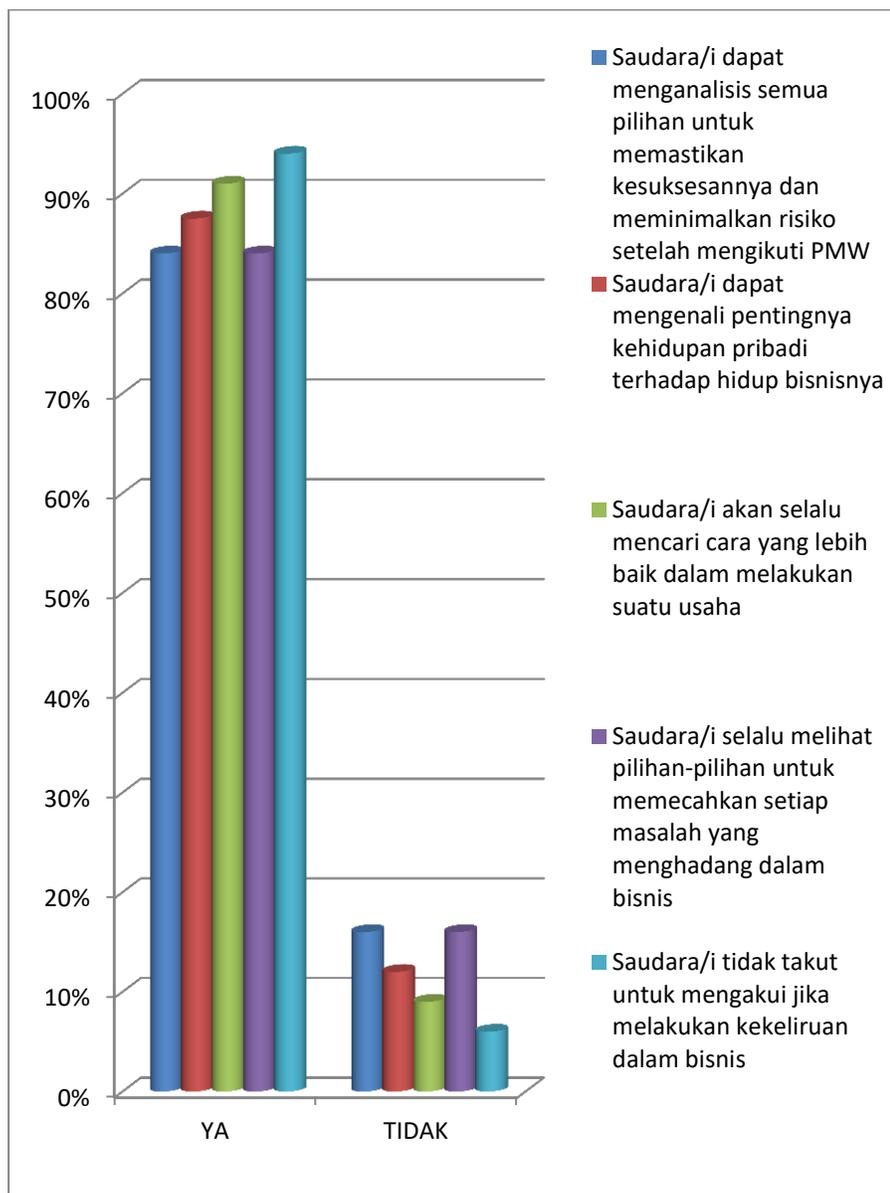
Hasil angket yang dilakukan kepada 32 responden menunjukkan bahwa setelah mengikuti PMW 93,7%

menyatakan wawasan bertambah bertambah, 84,4% dapat mengendalikan usaha yang dilakukan, 90,6% menyukai aktivitas yang menunjukkan kemajuan yang berorientasi pada tujuan dalam bisnis, 96,9% dapat memotivasi diri sendiri dengan suatu hasrat yang tinggi untuk berhasil dan 75% dapat cepat memahami rincian tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran dalam bisnis.



Grafik 4.9. Efektivitas PMW (1)

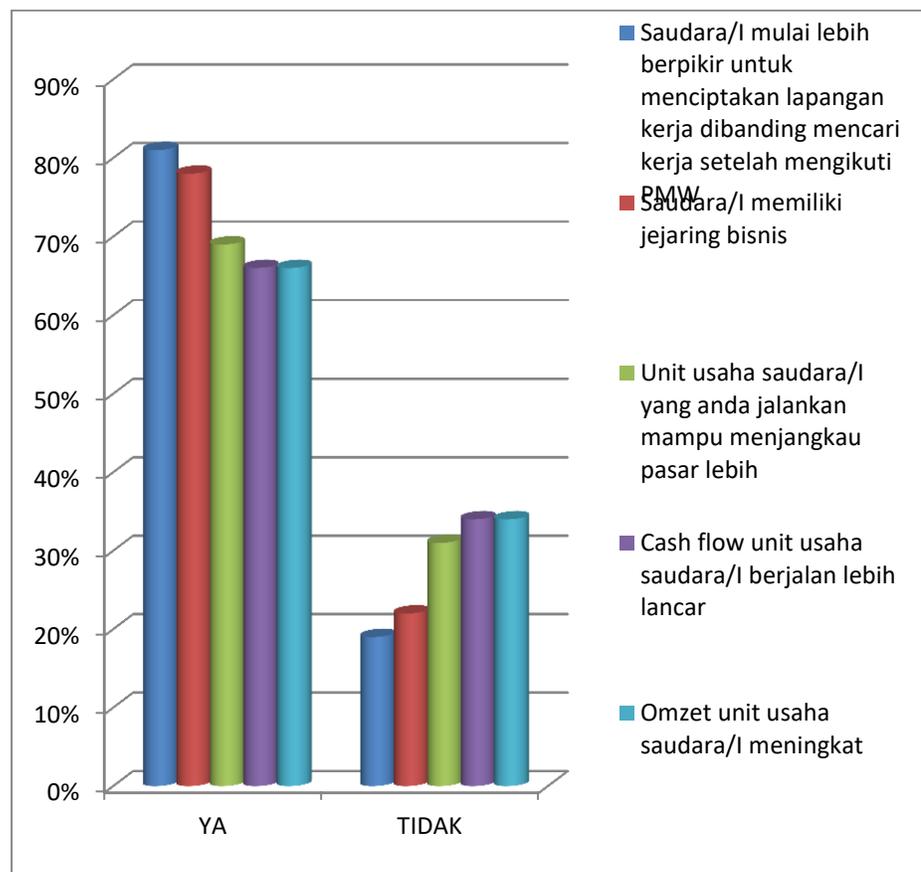
Selanjutnya 84,4% dapat menganalisis semua pilihan untuk memastikan kesuksesannya dan meminimalkan risiko, 87,5% dapat mengenali pentingnya kehidupan pribadi terhadap hidup bisnisnya, 90,6% menyatakan selalu mencari cara yang lebih baik dalam melakukan suatu usaha, 84,4% menyatakan selalu melihat pilihan-pilihan untuk memecahkan setiap masalah yang menghadang dalam bisnis, 93,7% tidak takut untuk mengakui jika melakukan kekeliruan dalam bisnis.



Grafik 4.10. Efektivitas PMW (2)

Selanjutnya, 81,2% mulai lebih berpikir untuk menciptakan lapangan kerja dibanding mencari kerja setelah mengikuti PMW, 78,1% memiliki jejaring bisnis, 68,7%

menyatakan unit usaha yang dijalankan mampu menjangkau pasar lebih dari sebelum mengikuti kegiatan PMW, 65,6% cash flow unit usaha anda berjalan lebih lancar dan 65,6% Omzet unit usaha anda meningkat.



Grafik 4.11. Efektivitas PMW (3)

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi, wawancara dan angket diketahui bahwa PMW telah membentuk karakter wirausaha mahasiswa, mendorong terbentuknya 31 unit usaha baru, mendorong terbentuknya model pendidikan

kewirausahaan di perguruan tinggi, membentuk forum PMW untuk dilibatkan dalam program kewirausahaan UNJ serta melibatkan berbagai pihak; perguruan tinggi negeri, dosen, mahasiswa dan pengusaha.

b. Pelaporan PMW

1) Pelaporan PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa laporan kegiatan PMW telah disusun dan dicetak. Laporan kegiatan PMW berisi tentang persiapan, pembekalan peserta, pelaksanaan, expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) 2016 dan permasalahan yang dihadapi. Laporan PMW juga disertai dengan lampiran-lampiran; format laporan monev, rekapitulasi penerima bantuan dana modal usaha PMW, struktur kepanitiaan PMW UNJ dan dokumen foto.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada dua Informan diketahui bahwa laporan kegiatan PMW telah disusun dan dicetak. Pengiriman laporan kegiatan PMW ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

menunggu laporan kegiatan kemahasiswaan lain selesai disusun dan dicetak.

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa laporan kegiatan PMW berisi tentang persiapan, pembekalan peserta, pelaksanaan, expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) 2016 dan permasalahan yang dihadapi. Laporan PMW telah disusun dan dicetak. Laporan akan dikirimkan bersamaan dengan laporan kegiatan dari program kemahasiswaan lainnya ke Dirjen Belmawa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini merupakan deskripsi pembahasan hasil evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Negeri Jakarta, yang terdiri dari empat tahapan evaluasi yaitu, *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*.

1. Pembahasan Penelitian Evaluasi Konteks (*Context*) Program

Mahasiswa Wirausaha

Komponen *context* yang dievaluasi meliputi (1) latar belakang Program Mahasiswa Wirausaha (PMW); dasar hukum pelaksanaan PMW, dasar hukum pelaksanaan PMW dan latar belakang PMW, (2) Tujuan Program Mahasiswa Wirausaha; Tujuan PMW dan Penerima

Modal Usaha PMW, (3) Analisis Kebutuhan Program Mahasiswa Wirausaha; Kebijakan Kementerian Riset Teknologi Pendidikan Tinggi Tentang PMW.

a. Latar Belakang Program Mahasiswa Wirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa latar belakang dilaksanakannya PMW adalah terus meningkatnya angka pengangguran terbuka dan pola pikir sebagian besar mahasiswa setelah lulus sebagai pencari kerja dan pencipta lapangan kerja. PMW hadir untuk menjadi wadah yang mendorong terciptanya model pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan pola pikir mahasiswa sebagai pencipta lapangan kerja dan terciptanya pengusaha baru dari kalangan mahasiswa.

Untuk menjamin tercapainya tujuan pelaksanaan PMW dibuat sebuah pedoman yang berisi tentang petunjuk pelaksanaan rangkaian kegiatan PMW di perguruan tinggi. Pedoman tersebut adalah Pedoman PMW 2015 yang juga dijadikan dasar hukum pelaksanaan PMW di UNJ dan acuan dalam perencanaan kegiatan PMW 2016.

Pelaksanaan PMW di UNJ pun tak terlepas dari adanya tim pelaksana. Tim pelaksana PMW ditetapkan oleh penanggungjawab dari program ini yakni Wakil Rektor III. Secara

prosedur, penetapan tim pelaksana PMW harus menggunakan surat keputusan dari pimpinan perguruan tinggi. Namun penetapan tim pelaksanaan PMW di UNJ tidak memiliki dasar hukum yang jelas.

Dengan membandingkan hasil temuan penelitian dan kriteria evaluasi di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa latar belakang pelaksanaan PMW telah sesuai dengan kriteria, memiliki dasar hukum pelaksanaan program namun tidak memiliki dasar hukum penetapan tim pelaksana program.

b. Tujuan Program Mahasiswa Wirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tujuan dilaksanakannya PMW di UNJ adalah untuk membangun *softskill* atau karakter wirausaha, menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja, dan mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi. Hal ini telah tergambarkan dengan pelaksanaan PMW yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pelaksanaan PMW di UNJ telah sesuai dengan kriteria.

c. Analisis Kebutuhan Program Mahasiswa Wirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa PMW sangat rasional untuk dilaksanakan di tengah tingginya angka pengangguran terbuka terus dari universitas dan pola pikir sebagian besar mahasiswa yang cenderung untuk menjadi pencari kerja setelah lulus.

2. Pembahasan Penelitian Evaluasi Masukan (*Input*) Program

Mahasiswa Wirausaha

Komponen *input* yang dievaluasi meliputi (1) sumber daya manusia; struktur organisasi tim pelaksana PMW, tugas pokok dan fungsi tim pelaksana PMW, (2) Sasaran PMW; kriteria penerima modal usaha PMW, (3) sarana dan prasarana pendukung PMW; ruang seminar, ruang pelayanan, *computer* dan *printer* dan petunjuk teknis dan standar operasional prosedur (SOP) PMW.

a. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tim pelaksana PMW belum memiliki struktur kepanitiaan yang jelas. Inkonsistensi penulisan laporan kegiatan tentang struktur kepanitiaan dan inkonsistensi penyebutan suatu jabatan yang sama dalam struktur mengindikasikan belum terbentuknya struktur kepanitiaan tim pelaksana yang seharusnya terbentuk secara *ad*

hoc karena belum ada lembaga/unit pengelola khusus kewirausahaan.

Tim pelaksana PMW tidak memiliki acuan deskripsi kerja sebagai tugas pokok dan fungsi namun secara teknis telah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan PMW. Namun tim pelaksana yang terdiri dari ketua tim pelaksana, staff Wakil Rektor III dan forum PMW telah melakukan perencanaan, koordinasi, implementasi, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan PMW.

Reviewer yang ditetapkan oleh tim pelaksana PMW berasal dari kalangan perguruan tinggi yang memiliki kompetensi dan latar belakang wirausaha yang baik. *reviewer* yang dipilih adalah dosen-dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dari tiap fakultas. Mentor juga berasal dari kalangan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yang juga memiliki latar belakang wirausaha yang baik.

Dengan membandingkan hasil temuan penelitian dan kriteria evaluasi di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pembentukan tim pelaksana tidak sesuai dengan kriteria evaluasi. Tugas pokok tim pelaksana sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori cukup baik. *Reviewer* yang ditetapkan untuk PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori sangat baik dan mentor yang

ditetapkan untuk PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori baik.

Peneliti melihat bahwa perencanaan tim pelaksana sangat penting untuk menentukan kualitas proses pelaksanaan. Oleh karena itu seharusnya struktur organisasi tim pelaksana harus jelas dan tidak ganda agar rantai komando dan rentang kendali organisasi berjalan dengan optimal. Masih ditemukan kendala dalam beberapa *detail* tugas khususnya koordinasi antara mahasiswa dengan Staff Wakil Rektor III pada satu kesempatan.

b. Sasaran PMW

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemenang PMW adalah mahasiswa angkatan 2013-2015 yang telah melewati setiap rangkaian kegiatan seleksi dengan mengikuti seluruh tahapan yang dijadwalkan dan memberikan laporan pertanggungjawaban perkembangan usahanya setelah menerima bantuan dana dalam kegiatan monitoring dan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria penerima modal usaha PMW telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori sangat baik.

c. Sarana dan Prasarana Pendukung PMW

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dibutuhkan mudah didapat mengingat posisi program ini dikelola oleh Wakil Rektor III sehingga perizinan peminjaman sarana dan prasarana di bagian perlengkapan sangat mudah. Selain itu, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan juga memiliki inventaris sarana dan prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan pelaksanaan PMW. Sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung pelaksanaan PMW.

Ruang pelayanan PMW juga sangat mendukung terciptanya pelayanan dan pemberian informasi yang kondusif dan nyaman. *Computer* dan *printer* berspesifikasi tinggi juga mendukung kegiatan operasional administrasi pelaksanaan PMW UNJ 2016. Hasil ini menunjukkan bahwa sarana prasarana yang digunakan untuk PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori sangat baik.

3. Pembahasan Penelitian Evaluasi Proses (*Process*) Program

Mahasiswa Wirausaha

Komponen *process* yang dievaluasi meliputi (1) persiapan PMW; perencanaan PMW, pelaksanaan sosialisasi PMW, media informasi PMW, Pelaksanaan Seleksi PMW, kriteria *reviewer* proposal

PMW, (2) pembekalan PMW; pelaksanaan pelatihan PMW, evaluasi pelatihan, pelaksanaan magang PMW, (3) menjalankan usaha PMW; pencairan modal usaha PMW, dokumen perjanjian kerja, kriteria mentor PMW, pelaksanaan pendampingan peserta PMW, deskripsi peran mentor PMW, (4) pemantauan dan evaluasi PMW; pelaksanaan pemantauan dan evaluasi PMW.

a. Persiapan PMW

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan oleh beberapa elemen tim pelaksana telah dilakukan. Perencanaan dimulai dengan diskusi pembuatan *timeline* antara anggota forum dan Bu Hana yang kemudian dilaporkan ke Bu Vera untuk disetujui. Perencanaan alokasi anggaran juga telah dibuat sesuai dengan ketentuan dari pedoman PWM.

Sosialisasi dilakukan dalam dua rangkaian kegiatan yakni sosialisasi tingkat universitas dan fakultas. Informasi tentang kegiatan sosialisasi dibagikan dalam bentuk publikasi di media sosial *facebook*, *broadcast* di aplikasi *whatsapp* dan surat edaran. Sosialisasi yang dilakukan telah menjangkau target sosialisasi. Tujuan sosialisasi juga tercapai dengan baik karena mahasiswa tergerak untuk mengikuti PMW dan berwirausaha setelah sosialisasi dilakukan.

PMW memiliki media informasi resmi. Media informasi resmi yang digunakan mudah diakses, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan familiar di kalangan mahasiswa. Media yang ada digunakan karena merupakan turunan dari pelaksanaan PMW sebelumnya.

Pelaksanaan seleksi PMW terdiri dari rangkaian kegiatan yang sudah mencakup seleksi administrasi dan seleksi kelayakan usaha. Rangkaian itu adalah pembuatan esai, sosialisasi, *entrepreneur challenge*, pelatihan proposal rencana bisnis, *submit* proposal rencana bisnis, presentasi proposal bisnis dan interview. Pemenang modal usaha ditentukan oleh *reviewer* atau tim juri melalui kegiatan presentasi proposal rencana bisnis.

Dengan membandingkan hasil temuan penelitian dan kriteria evaluasi di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan untuk PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dalam kategori cukup baik, sosialisasi yang dilakukan untuk PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori baik, media informasi resmi PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dengan kategori baik dan pelaksanaan seleksi PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori sangat baik.

Namun peneliti melihat bahwa proses perencanaan tidak melakukan *need assessment* dan hanya mengandalkan dokumen sebelumnya untuk dijadikan satu-satunya acuan penentuan materi. Cara ini tidak efektif mengingat bahwa dunia kewirausahaan bergerak sangat dinamis dan perlu ada penyesuaian terhadap kondisi terkini agar materi yang diberikan lebih relevan. Peneliti berpendapat bahwa melibatkan pengusaha di luar kampus dalam perencanaan pelaksanaan PMW menjadi opsi yang tepat untuk menyesuaikan konsep dengan keadaan terkini. Sosialisasi yang dilakukan juga belum menyeluruh karena media informasi yang digunakan tidak menjangkau semua kalangan. Proses sosialisasi di fakultas juga tidak dipublikasikan secara masif sehingga pemenang PMW pun banyak yang tidak hadir. Konsep pelaksanaan sosialisasi PMW juga perlu diperbaiki yaitu dengan cara yang lebih persuasif bukan hanya informatif.

Mengenai media informasi PMW, konten menumpuk di luar informasi resmi PMW terlalu dominan. Pengelolaan konten yang lebih tertata rapih akan mempermudah siapapun untuk mendapatkan informasi resmi PMW. Penggunaan alternatif media lain seperti *Instagram* dan *Line* yang sedang populer di kalangan anak muda menjadi opsi yang tepat karena *facebook* mulai ditinggalkan pengguna sebagai media sosial primer. Pemantauan

konten lebih dari Staff Wakil Rektor III dirasa diperlukan untuk memastikan bahwa informasi resmi telah dipublikasikan dengan baik. Peneliti menilai positif proses *interview* yang melibatkan dosen psikologi dan bimbingan konseling.

b. Pembekalan PMW

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelatihan PMW terdiri dari dua kegiatan yaitu pelatihan penyusunan proposal rencana bisnis dan entrepreneur camp (e-camp). Materi yang diberikan dinilai relevan dengan perkembangan kewirausahaan mahasiswa dan instruktur yang membawakan materi dinilai berkompeten dalam bidang kewirausahaan.

Pelaksanaan magang PMW diwajibkan kepada seluruh pemenang PMW. Tujuan dilaksanakan magang yang bertujuan untuk membuka wawasan, pengalaman, jejaring usaha dan keterampilan teknis tertentu tercapai walaupun masih dalam kategori baik dan cukup. Kegiatan magang dilaksanakan di UNJ Corner yang merupakan laboratorium kewirausahaan UNJ. UNJ Corner bertempat di Gedung Syafei dan memiliki cabang di gedung pascasarjana.

Dengan membandingkan hasil temuan penelitian dan kriteria evaluasi di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa

pelaksanaan pelatihan PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori baik dan pelaksanaan magang PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori baik.

Peneliti melihat bahwa pelatihan dapat ditingkatkan kualitasnya melalui proses *need assessment* yang dibuat berdasarkan dinamika kewirausahaan dan kondisi terkini untuk menentukan materi yang paling relevan, pembuatan modul pelatihan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan melalui *pre test* dan *post test* untuk menilai ketercapaian tujuan pelatihan. Pelaksanaan magang dapat ditingkatkan kualitasnya melalui penempatan mahasiswa di tempat yang lebih relevan dan variatif dengan masing-masing unit usaha serta penegakan sanksi terhadap pelanggar juga harus dipertegas agar pemenang PMW tidak menganggap remeh kehadiran dalam pelaksanaan magang.

c. Menjalankan Usaha PMW

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pencairan modal sudah sesuai dengan prosedur pencairan modal dua tahap. Tahap I modal yang dicairkan sebesar 60% dari perolehan nilai bantuan dan 40% di tahap II. Tahap pertama dilakukan pada bulan Agustus. Pencairan juga dilengkapi dengan dokumen Surat

Perjanjian Pelaksanaan Kerja (SP2K) sebagai bentuk perjanjian dan pertanggung jawaban pemenang PMW kepada perguruan tinggi.

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan bertujuan untuk memotivasi, memberikan alternatif pemecahan masalah, memediasi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan usaha dan melakukan pemantauan terhadap jiwa wirausaha dan kinerja usaha.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pencairan modal usaha PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori sangat baik, dokumen Surat Perjanjian Pelaksanaan Kerja (SP2K) telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori sangat baik, kegiatan mentoring telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori cukup dan pelaksanaan pendampingan PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori cukup.

Peneliti melihat bahwa pelaksanaan pendampingan dapat ditingkatkan kualitasnya melalui monitoring dan evaluasi terhadap deskripsi peran mentor. Penggabungan mentor PMW dari kalangan dosen dan UKM menjadi opsi lebih baik karena kinerja dosen pembimbing belum memperlihatkan hasil yang optimal.

Selain itu pemilihan mentor dari kalangan UKM juga dapat memperluas jejaring bisnis, membuka tempat magang baru juga melakukan *refreshment* bagi pemenang PMW.

d. Pemantauan dan Evaluasi PMW

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan monev dilaksanakan dua tahap yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan unit usaha dan melihat perkembangan unit usaha. Tahap I telah dilaksanakan pada bulan ketiga setelah pencairan modal di dalam kampus.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan monev PMW 2016 telah sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori cukup. Peneliti melihat bahwa tinjauan lapangan ke tempat produksi unit usaha mahasiswa harus dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata eksistensi unit usaha pemenang PMW.

4. Pembahasan Penelitian Evaluasi Produk (*Product*) Program

Mahasiswa Wirausaha

Komponen *product* yang dievaluasi meliputi (1) Hasil PMW; Efektivitas PMW, (2) Pelaporan PMW; Pelaporan PMW, Dokumen pelaporan PMW.

a. Hasil PMW

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa PMW telah membentuk karakter wirausaha mahasiswa, mendorong terbentuknya 31 unit usaha baru, mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, membentuk forum PMW untuk dilibatkan dalam program kewirausahaan UNJ serta melibatkan berbagai pihak; perguruan tinggi negeri, dosen, mahasiswa dan pengusaha.

Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan pelaksanaan PMW 2016 telah tercapai dan sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori baik. Namun peneliti melihat bahwa upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan belum maksimal. Perencanaan pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan berdasarkan kajian kondisi nyata sehingga pelaksanaan yang dilakukan dapat membuahkan hasil yang relevan dan efektif. Pelaksanaan program perlu melibatkan lebih banyak pihak secara maksimal untuk hasil yang optimal. Saran dan masukan perlu dijaring agar terlihat kekurangan yang dapat diperbaiki dan kelebihan yang dapat dioptimalkan

b. Pelaporan PMW

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa laporan PMW telah disusun dan dicetak. Laporan akan dikirimkan bersamaan dengan laporan kegiatan dari program kemahasiswaan lainnya ke Dirjen Belmawa.

Hasil ini menunjukkan bahwa laporan kegiatan PMW telah dibuat dan sesuai dengan kriteria evaluasi dan pedoman PMW dengan kategori baik. Namun peneliti melihat bahwa konten dari laporan belum lengkap karena tidak ditemukan halaman pengesahan dan laporan keberlanjutan yang menjelaskan tentang lembaga khusus yang menangani PMW, konsep penanganan PKM mahasiswa pasca PMW dan konsep pengembangan PMW supaya menjadi bagian integral dalam pembinaan *soft skill* dan kewirausahaan mahasiswa. Peneliti melihat bahwa laporan keberlanjutan program belum tertulis karena belum dilaksanakannya konsep keberlanjutan program di PMW. Konsep keberlanjutan program perlu dilaksanakan di tahun mendatang untuk menjadi bagian integral pelaksanaan PMW.